

---

## Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Maarif 2 Gombang

Muhammad Saludin  
SMKN-1 Puring  
muhamadsaludin30@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran daring melalui google classroom dan whatsapp pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombang. Jenis penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombang yang berjumlah 50 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan beberapa uji asumsi, yang terdiri dari uji normalitas, dan uji linieritas. Kemudian baru dilakukan uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombang.

**Kata kunci:** metode pembelajaran daring, motivasi belajar

*Abstract: This study aims to determine the effect of using bold learning methods through google classroom and whatsapp during the covid-19 pandemic on the motivation to learn mathematics in class XI SMK Ma'arif 2 Gombang. This type of research is a quantitative research approach. The research subjects were students of class XI SMK Ma'arif 2 Gombang, totaling 50 students. The data analysis technique in this study used a simple regression analysis technique. Before testing the hypothesis, several assumption tests were carried out, consisting of a normality test, and a linearity test. Then just do a simple regression test. The results of this study show that bold learning has a significant effect on the motivation to learn mathematics in class XI students of SMK Ma'arif 2 Gombang.*

*Keywords: bold learning method, learning motivation*

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi segenap individu agar mampu memecahkan persoalan dalam kehidupannya serta mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan

---

adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang. (Awang, 2017:1).

Namun pada saat ini dunia sedang mengalami wabah *coronavirus* atau juga disebut dengan Covid-19. Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Sesuai dengan edaran dari Kemendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) serta mengikuti juga edaran dan himbuan dari masing-masing Pemerintah Daerah domisili (Astin, 2020). Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Sedangkan *e-learning* merupakan bagian dari media pembelajaran dalam proses pembelajaran di masa pandemic (Safarati et al.2020).

Media pembelajaran merupakan perantara komunikasi yang terdiri dari guru (komunikator), siswa (komunikan), bahan ajar, media pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Guru sebagai komunikator memiliki tugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar agar memperoleh pemahaman dan hasil yang maksimal dari kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran (Romadon and Maryam 2019)

Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik dituntut untuk beradaptasi karena adanya Covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif untuk peserta didik dalam pembelajaran secara bertatap muka peserta didik diminta belajar dirumah dengan menggunakan daring media sosial. Kemajuan di era teknologi saat ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sepenuhnya menggunakan metode pembelajaran Daring, Metode Pembelajaran Daring yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas (Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa yaitu dengan memberikan motivasi belajar. Menurut Morgan motivasi bertalian dengan tiga hal yaitu keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang di dorong oleh keadaan (*motivated behavior*), dan tujuan dari pada tingkah laku (*goals or ends of such behavior*) (Thahir, 2014:84). Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya (Sriyanti, 2011:116).

Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru terhadap siswa maka siswa akan merasa tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Di dalam motivasi belajar terkandung cita-cita atau aspirasi siswa sehingga siswa dapat mengerti tujuan dalam belajar. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa (Meidawati 2019)

---

Berdasarkan informasi, survey awal dan wawancara yang peneliti lakukan di SMK Maarif 2 Gombong ditemukan fakta bahwa pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi covid-19 ini adalah melalui metode pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp*, salah satu guru mengatakan bahwa selama masa pandemi ini beliau menerapkan pembelajaran berbasis *online*, dengan metode pembelajaran daring yang memanfaatkan *Google Classroom* dan *Whatsapp* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, metode ini beliau terapkan karena kurangnya penguasaan teknologi pembelajaran yang dikuasai serta dianggap efektif untuk kegiatan belajar siswa. Untuk motivasi belajar siswa menurut beliau terbilang cukup baik dikarenakan selama proses belajar siswa selalu mengikuti dan bertanya tentang materi yang belum dipahami, dalam memberikan motivasi belajar para guru selalu mengingatkan siswa untuk terus belajar dan membaca materi pelajaran dan apabila siswa mengalami kesulitan dalam materi beliau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik di dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar jam belajar mengajar. Akan tetapi pada realitanya hasil belajar siswa mengalami penurunan pada hasil penilaian akhir semester, hal dikarenakan kurangnya efektifitas belajar mengajar dan kurangnya sumber belajar seperti buku, pendalaman materi, maupun fasilitas lainnya.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang diambil adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran daring melalui *google classroom* dan *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombong tahun pelajaran 2020/2021? Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran daring melalui *google classroom* dan *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombong tahun pelajaran 2020/2021. Manfaat dari penelitian ini untuk peneliti diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang metodologi penelitian dan bagaimana penerapan teori-teori yang sudah dipelajari selama ini serta bagaimana keadaan di lapangan yang sebenarnya. Sedangkan untuk sekolah dan guru sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi matematika siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombong tahun pelajaran 2020/2021. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dan bagaimana cara menyikapi siswa yang kurang dalam motivasi dan hasil belajarnya.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis

---

yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:14)

## Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Gombang dengan waktu penelitian pada bulan Juli 2021.

## Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombang yang berjumlah 50 siswa

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode angket digunakan untuk mengetahui data tentang metode pembelajaran daring melalui *google classroom* dan *whatsapp* (X) dan angket untuk motivasi belajar (Y). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Bentuk jawaban dalam angket ini menggunakan skala 4 dari Likert.

## Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data pada penelitian ini, langkah pertama yaitu mendeskripsikan data, kemudian uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, dan linieritas. Pengujian menggunakan regresi sederhana

### Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, Pie charts, nilai maksimal, nilai minimal, perhitungan mean (Me) dan perhitungan simpangan baku atau standar deviasi (Sd).

### Uji Persyaratan

Analisis Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

### Uji Hipotesis

Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas dengan variabel terikat, koefisien determinasi.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan analisis diketahui bahwa metode pembelajaran daring diperoleh, skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 25. Mean ( $\mu$ ) sebesar 32,84, dan standar deviasi ( $\sigma$ ) 3,84

### Statistics

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“: Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

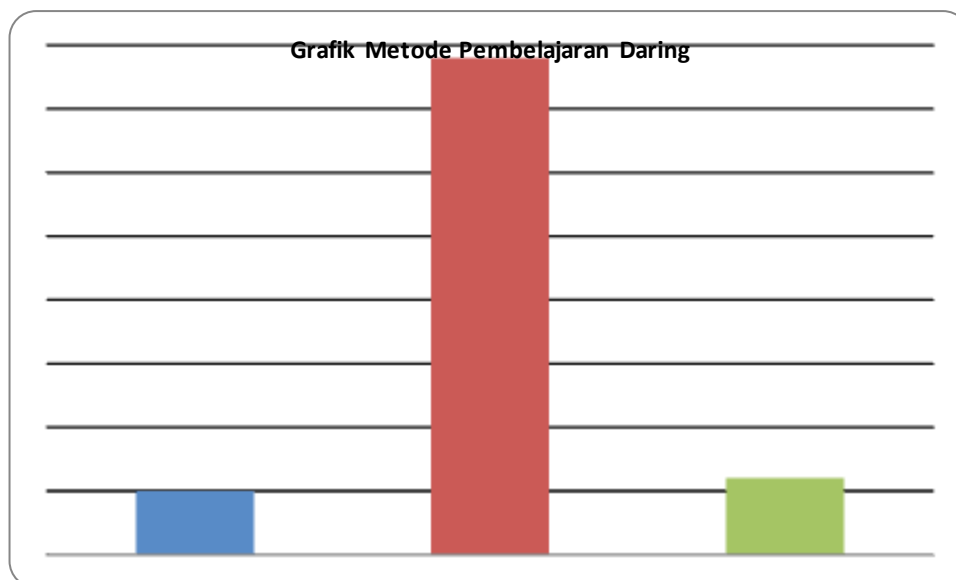
	Metode Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar
N Valid	50	50
Missing	0	0
Mean	32.8400	34.6000
Std. Deviation	3.84580	4.29047
Minimum	25.00	24.00
Maximum	40.00	40.00

**Tabel 1 Hasil Tabulasi Variabel Metode Pembelajaran Daring**

Kategori	Norma Kategorisasi	Skor	F	(%)
Sangat Efektif	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X \geq 37,68$	5	10%
Efektif	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$29 < X \leq 37,68$	39	78%
Tidak Efektif	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X \leq 29$	6	12%

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring di kategorikan dan di persepsikan efektif.

Dari hasil analisis deskriptif distribusi data untuk variabel metode pembelajaran daring dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Metode Pembelajaran Daring

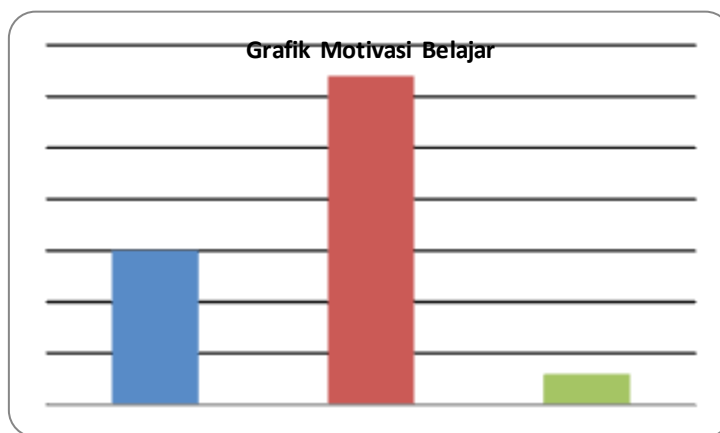
Berikutnya berdasarkan analisis diketahui bahwa variabel motivasi belajar diperoleh, skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 24. Mean ( $\mu$ ) sebesar 34,6, dan standar deviasi ( $\sigma$ ) 4,29.

**Tabel 2 Hasil Tabulasi Variabel Motivasi Belajar**

Kategori	Norma Kategorisasi	Skor	F	(%)
Sangat Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X \geq 38,89$	15	30%
Tinggi	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$30,31 < X \leq 38,89$	32	64%
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X \leq 30,31$	3	6%

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar di kategorikan dan di persepsikan tinggi dan sangat tinggi.

Dari hasil analisis deskriptif distribusi data untuk variabel motivasi belajar dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Fasilitas Kerja

Hasil Analisis Regresi Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.287	.272	3.66155

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Daring

Dari tabel di atas, diketahui hasil dari uji variabel diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,535 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,287, artinya bahwa pengaruh variabel bebas (metode pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 28,7%.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“: Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tata Normal Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.988	4.497		3.333	.002
Metode Pembelajaran Daring	.597	.136	.535	4.391	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 14,988, sedangkan nilai metode pembelajarandaring (koefisien regresi) sebesar 0,597, jadi persamaan regresinya ialah sebagai berikut:  $Y = a + Bx = 14,988 + 0,597$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan yakni konstanta sebesar 14,988 yang mengandung arti nilai konsisten variabel motivasi belajar sebesar 14,988. Koefisien regresi X sebesar 0,597 yang berarti bahwa nilai tersebut positif sehingga variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , kemudian nilai t 4,391. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Dari hasil yang sudah dipaparkan diatas dengan program SPSS Versi 17, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombong tahun pelajaran 2020/2021.

Dari hasil analisis data mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 menggunakan *google classroom* dan *whatsapp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombong tahun ajaran 2020/2021. Diberlakukannya pembelajaran daring ini mengharuskan guru ataupun siswa untuk beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *google classroom* dan *whatsapp* yang mana menggunakan jaringan internet. Namun demikian ketika pembelajaran daring tidak semua siswa memperhatikan/ menyimak materi yang disampaikan oleh guru, mereka cenderung kurang responsif dan hanya bertanya jika perlu saja, selain itu banyak siswa yang terkendala oleh signal dengan alasan beberapa provider tidak stabil di daerah mereka.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu : metode pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 menggunakan *google classroom* dan *whatsapp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Gombong tahun pelajaran 2020/2021.

---

## Daftar Pustaka

- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6, No.2 Tahun 2020
- Andi Thahir, 2014. *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar* (Lampung: LP2M UIN Raden Intan, 2014), 84.
- Kemendikbud, 2020. "Pelaksanaan Kebijakan Pada Masa Pandemi Darurat Penyebaran Covid-19", [www.kemendikbud.go.id](http://www.kemendikbud.go.id), 24 Maret 2020.
- Lilik Sriyanti. 2011. *Psikologi Belajar* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2011), 116.
- Meidawati, Sobron A. N. Bayu, Rani,. 2019. "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa." Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme. doi: 10.37680/scaffolding.v1i2.117.
- Romadon, Romadon, and Eka Maryam. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lampu Otomatis Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisika Listrik." Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika. doi: 10.31540/sjpif.v1i2.797.
- Safarati, Nanda, Rahma Rahma, Fatimah Fatimah, and Sharfina Sharfina. 2020. "Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemic Covid-19." Community Development Journal 1(3):240–45.
- Sairo Awang, Imanuel. 2017. *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Sintang: STKIP Persada Khatilistiwa
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suni Astini, Ni Komang. 2020. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan. doi: 10.37329/cetta.v3i2.452.